

EDISI : KAMIS, 2 FEBRUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar
 (per Desember 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.349  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 1 Februari 2017)

STOCK MARKET

1 Februari 2017

IHSG : **5.327,16 (+0,62%)**
 Volume Transaksi : 29,330 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,518 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,169 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,805 Triliun

BOND MARKET

1 Februari 2017

Ind Bond Index : **212,0252  -0,01%**
 Gov Bond Index : 209,0858  -0,01%
 Corp Bond Index : 224,6390  +0,00%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 1/2/17 (%)	Selasa 31/1/17 (%)
5,28	FR0061	7,2605	7,2730
10,29	FR0059	7,6144	7,6323
15,55	FR0074	7,9574	7,9590
19,30	FR0072	8,1553	8,1289

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 1 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,55%	IRDSHS +0,59%	-0,04%
	Saham Agresif +0,24%	IRDSH +0,44%	-0,20%
	PNM Saham Unggulan +0,50%	IRDSH +0,44%	+0,06%
Campuran	PNM Syariah +0,33%	IRDPCS +0,58%	-0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,03%	IRDPT +0,00%	+0,03%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,02%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT +0,00%	-0,01%
	PNM SBN 90 +0,14%	IRDPT +0,00%	+0,14%
	PNM SBN II +0,08%	IRDPT +0,00%	+0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPT +0,00%	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Inflasi pada Januari mencapai 0,97%, tertinggi dibanding periode sama sejak 2014. Tekanan akan berlanjut pada Februari dan Maret
- ADB memprediksi ekonomi Indonesia pada 2017 akan tumbuh 5,1%. Keberhasilan pelaksanaan paket kebijakan ekonomi akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional
- Sektor manufaktur sejumlah negara ekonomi utama di Asia mencatatkan hasil yang positif pada Januari 2017. Namun, rencana kebijakan perdagangan Presiden AS Donald Trump berisiko kembali
- Sinyal kebangkitan industri manufaktur mulai muncul seiring terkereknya Nikkei Indonesia Manufacturing PMI ke level 50 untuk pertama kalinya dalam lima bulan terakhir
- Pada Januari 2017 rerata produk reksa dana pendapatan tetap membukukan kinerja paling tinggi dengan *return* tumbuh 1,02% dibanding jenis reksa dana lainnya
- Mandiri Sekuritas memproyeksikan kenaikan laba bersih 2017 mencapai 15% dengan target IHSG pada level 5.800 pada akhir 2017

Economy

1. Penurunan Ketimpangan Berlanjut

Penurunan ketimpangan yang terjadi sejak Maret 2016 berlanjut hingga September 2016. Meski demikian, penurunannya masih terbilang kecil atau bergerak lamban akibat kinerja perekonomian yang masih di bawah harapan. Rasio gini, yang menjadi ukuran ketimpangan, selama setahun terakhir ini masih lebih tinggi ketimbang kondisi 2011 ke belakang. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Paket Kebijakan Akan Pengaruhi Pertumbuhan

Bank Pembangunan Asia yakin bahwa ekonomi Indonesia pada 2017 akan tumbuh 5,1 persen. Keberhasilan pelaksanaan paket kebijakan ekonomi akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Tekanan Inflasi Masih Berlanjut

Inflasi pada Januari mencapai 0,97 persen atau tertinggi dibandingkan dengan inflasi pada periode yang sama tahun 2014 dan 2015. Dalam waktu dekat, tekanan akan berlanjut pada Februari dan Maret seiring dengan kenaikan harga sejumlah barang yang diatur pemerintah dan fluktuasi harga pangan. Pemerintah akan mengkaji ulang rencana penyesuaian tarif listrik yang bakal dilakukan tiap dua bulan sekali untuk golongan 900 VA guna menekan laju inflasi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. PNBP dari Penggunaan Frekuensi Ditargetkan Rp 13 Triliun

Pemerintah menargetkan penerimaan negara bukan pajak terkait penggunaan frekuensi pada 2017 sebesar Rp 13 triliun. Nilai ini belum termasuk penerimaan hasil lelang sisa pita lebar di frekuensi 2,1 gigahertz dan 2,3 gigahertz. (Kompas)

5. Investasi Sektor Prioritas Tumbuh 8%

Pemerintah menargetkan pertumbuhan investasi sebesar 8% dari tiga sektor prioritas dalam rencana kerja pemerintah 2018 yakni industri pengolahan, pertanian dan pariwisata. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Manufaktur Asia Bangkit

Sektor manufaktur sejumlah negara ekonomi utama di Asia mencatatkan hasil yang positif pada Januari 2017. Namun, sentiment rencana kebijakan perdagangan Presiden AS Donald Trump berisiko kembali menekan sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. Minyak Dunia Waspada Peningkatan Produksi AS

Pasar minyak global diperkirakan mendapat tantangan pada tahun ini dari proyeksi meningkatnya produksi minyak AS yang diperkirakan mencapai 9 juta barel per hari pada 2017 dan 9,3 juta barel per hari pada 2018. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi Tiongkok Makin Stabil

Aktivitas pabrik di Tiongkok meningkat pada Januari 2017 dengan indikator PMI mencapai 51,3 sehingga mengindikasikan ekspansi aktivitas manufaktur dan ekonomi Tiongkok stabil. (Investor Daily)

Industry

1. E-Dagang dan TI Ekspansi Kantor

Penyerapan ruang perkantoran tahun 2016 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015, tetapi luasannya masih jauh di bawah penyerapan rata-rata tahun sebelumnya. Tingginya penyerapan didukung pertumbuhan perusahaan e-dagang dan teknologi informasi yang berekspansi menambah ruang perkantoran. (Kompas)

2. Belanja Iklan Tumbuh 14%, Tren Diperkirakan Berlanjut pada 2017

Lembaga pemerintah dan organisasi politik menjadi pengiklan terbesar di televisi dan media cetak selama 2016 dengan total nilai belanja Rp 8,1 triliun. Belanja iklan lembaga pemerintah dan organisasi politik itu tumbuh 9% dibandingkan dengan tahun 2015 sehingga total belanja iklan tumbuh 14% menjadi Rp134,8 triliun dibanding pada 2015 dan 2014 yang masing-masing tumbuh 7% dan 8%. Tren ini diperkirakan akan berlanjut pada tahun ini. (Kompas)

3. REI Fokus Penjualan Rumah Murah

Asosiasi Pengembang Real Estat Indonesia berencana fokus menggenjot pembangunan rumah sederhana untuk masyarakat menengah bawah. Ditargetkan, pembangunan rumah sederhana itu mencapai 150.000 unit tahun ini. (Kompas)

4. Manufaktur Menggeliat

Sinyal kebangkitan industri manufaktur mulai muncul seiring terkereknya Nikkei Indonesia Manufacturing Purchasing Manager Index ke level 50 untuk pertama kalinya dalam lima bulan terakhir meski sepanjang 2016 pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang mencapai 4%, melambat dari tahun sebelumnya 4,57%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Standar Produk IKM Tekstil Akan Diatur

Kemenperin merencanakan seluruh industri kecil menengah tekstil menerapkan standar mutu produk maksimal pada 2019 melalui Peraturan Pemerintah untuk mewajibkan implementasi standar produk. (Bisnis Indonesia)

6. Pasokan Apartemen di Jakarta Berlimpah Hingga 2020

Konsultan property Jones Lang Le Sale memproyeksi sektor apartemen di Jakarta akan mendapat limpahan pasokan sebanyak 63.000 unit hingga 2020, namun tingkat penyerapan belum sebanding dengan jumlah pasokan yang ada. (Bisnis Indonesia)

7. Pendapatan Asuransi Jiwa Meroket

Sepanjang 2016, industri asuransijiwa membukukan pendapatan sebesar Rp161,1 triliun atau tumbuh 48% dari capaian tahun sebelumnya Rp108,85 triliun, yang didorong oleh peningkatan pendapatan premi dan hasil investasi. (Bisnis Indonesia)

8. Laba Industri Multifinance Melesat

Industri pembiayaan pada tahun lalu merealisasikan kenaikan laba bersih hingga 12,27% menjadi Rp11,98 triliun seiring dengan membaiknya kondisi bisnis, terutama yang terkait dengan sektor komoditas. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Premi Risiko Bakal Meningkat

Premi risiko penggalangan dana lewat pasar modal baik melalui emisi obligasi maupun saham sepanjang semester I/2017 diproyeksi meningkat seiring dengan ketidakpastian global yang masih membayangi. (Bisnis Indonesia)

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap Masih Unggul

Pada Januari 2017 rerata produk reksa dana pendapatan tetap membukukan kinerja paling tinggi dengan *return* tumbuh 1,02% dibandingkan jenis reksa dana lainnya di tengah kondisi pasar yang diliputi ketidakpastian global. (Bisnis Indonesia)

3. Laba Emiten Naik 15%, IHSG ke Level 5.800

Mandiri Sekuritas memproyeksikan kenaikan laba bersih tahun ini mencapai 15% dengan target indeks harga saham gabungan berada pada level 5.800 pada akhir 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Investor Domestik Kuasai 52% Aset Pasar Modal

KESI menyatakan investor domestik semakin mendominasi kepemilikan aset di pasar modal Indonesia dengan menguasai sebesar Rp1.833,3 triliun atau 51,77% dari total aset pasar modal senilai Rp3.551,9 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. Panorama Kerja Sama dengan Perusahaan Travel

Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) menyatakan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Japan Travel Bureau (JTB) Corporation, salah satu perusahaan travel terbesar di dunia, untuk melepas saham sekitar 40% ke JTB. Sehingga, PANR menargetkan pertumbuhan kinerja hingga 300% dalam lima tahun ke depan (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. BIVA Lolos dari Pailit

Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memenangkan pengembang property Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) dalam perkara permohonan pailit yang diajukan Monroe Consulting Group. (Bisnis Indonesia)

3. ESSA Anggarkan Capex US\$500 Juta

Surya Esa Perkasa Tbk menganggarkan belanja modal US\$500 juta tahun ini yang difokuskan untuk membiayai ekspansi anak usahanya dalam pembangunan pabrik amonia berkapasitas 700.000 ton/tahun di Sulawesi Tengah. (Bisnis Indonesia)

4. Realisasi PPRO di Atas Ekspektasi

PP Properti Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp365,38 miliar, meningkat 21,66% pada tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp300,32 miliar. Ini seiring dengan pendapatan yang melonjak 42,8% menjadi Rp2,15 triliun. Kinerja ini di atas ekspektasi analis. (Bisnis Indonesia)

5. KAEF Kaji Rilis MTN

Kimia Farma Tbk menjajaki penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) atau obligasi untuk memenuhi kebutuhan belanja modal senilai Rp1,9 triliun pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. BRI Siapkan Rp1 Triliun Akuisisi Perusahaan Sekuritas

BRI Tbk berencana mengakuisisi perusahaan sekuritas untuk menambah portofolio anak perusahaan di industri finansial. Untuk itu, BRI menganggarkan dana sebesar Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Trada Maritim Sepakati Restrukturisasi Utang

Trada Maritime Tbk mencapai kesepakatan dengan kreditur International Finance Corporation (IFC) dan Bank of Tokyo-Mitsubishi dan Bank Mandiri terkait restrukturisasi utang senilai US\$44,9 juta atau sekitar Rp600 miliar. (Investor Daily)

8. ADRO Siapkan Capex Hingga US\$250 Juta

Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalokasikan belanja modal sebesar US\$200-250 juta pada tahun ini. Laba usaha diproyeksikan naik mencapai US\$900-US\$1,1 miliar pada tahun ini. (Investor Daily)